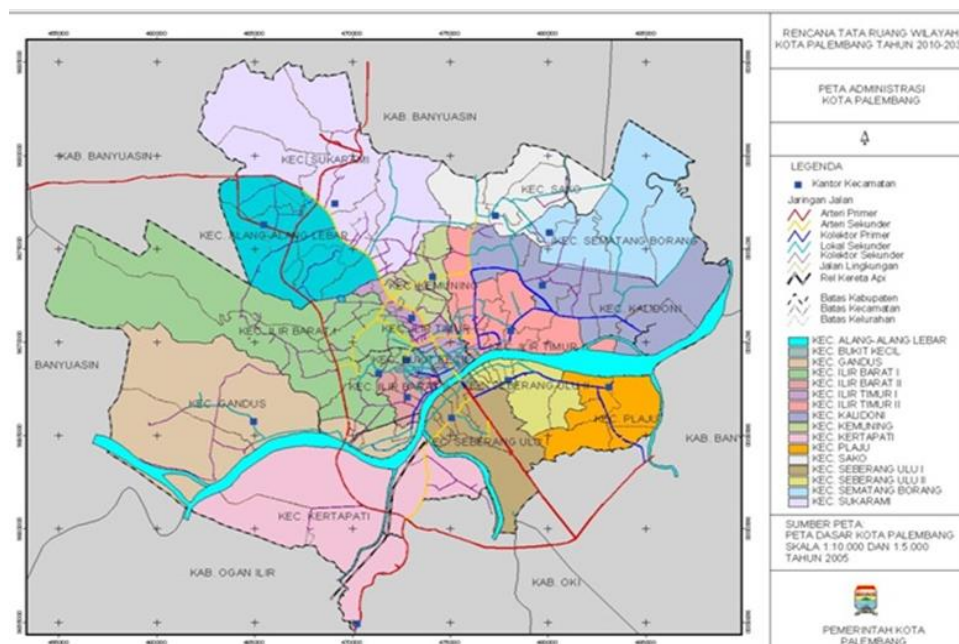


BAB IV

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

4.1 Kondisi Wilayah

4.1.1 Kondisi Geografis



Sumber : <https://www.google.com/search?q=kondisi+geografis+palembang>

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang

Kota Palembang adalah sebuah kota di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kota Palembang merupakan ibukota Propinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah yaitu di sebelah utara, timur dan barat dengan Kabupaten Banyu Asin; sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan secara geografis terletak antara $2^{\circ}52'$ - $3^{\circ}05'$ Lintang Selatan dan $104^{\circ}37'$ - $104^{\circ}52'$ Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Letak Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Luas wilayah Kota Palembang sebesar 400,61 km² yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan.

Kota Palembang terbelah oleh Sungai Musi menjadi dua bagian besar disebut Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Kota Palembang mempunyai 108 anak sungai. Terdapat 4 sungai besar yang melintasi Kota Palembang. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter (lebar terpanjang 1.350 meter berada disekitar Pulau Kemaro, dan lebar terpendek 250 meter berlokasi di sekitar Jembatan Musi II). Fungsi sungai di Kota Palembang sebelumnya adalah sebagai alat angkutan sungai ke daerah pedalaman, namun sekarang sudah banyak mengalami perubahan untuk pengendalian banjir. Fungsi anak-anak sungai yang semula sebagai daerah tangkapan air, sudah banyak ditimbun untuk kepentingan sosial sehingga berubah fungsinya menjadi permukiman dan pusat kegiatan ekonomi lainnya.

Sungai Musi merupakan sungai yang berpotensi untuk kegiatan pelayaran yang didukung dengan kedalaman yang cukup dalam dan pelebaran sungai yang memadai, serta dengan adanya pasang surut sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan angkutan perairan untuk pengangkutan barang tambang dan hasil produksi perusahaannya.

Sungai Musi juga merupakan sarana untuk menghubungkan tempat-tempat yang belum terjangkau oleh angkutan jalan raya ataupun daerah yang masih terisolir. Dan sungai Musi juga merupakan pilihan alternatif dalam pemilihan transportasi yang hemat dalam hal biaya. Sebagai contoh adalah pengangkutan batu bara yang merupakan salah satu hasil bumi terbesar di Sumatera selatan. Dan dalam menunjang proses angkutan sungai maka di beberapa titik pada sepanjang alur sungai Musi di buat beberapa dermaga, salah satunya merupakan Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang bawah ampera.

4.1.2 Batas Adminitrasi

Batas administari Kota Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kota Palembang

Selatan	Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan
Timur	Kabupaten Banyuasin
Barat	Kabupaten Banyuasin

Sumber : Bps Kota Palembang 2021

Secara Administrasi wilayah Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan. Kota Palembang terdiri dari beberapa Kecamatan, yaitu: Ilir Barat Dua, Gandus, Seberang Ulu Satu, Kertapati, Jakabaring, Seberang Ulu Dua, Plaju, Ilir Barat Satu, Bukit Kecil, Ilir Timur Satu, Kemuning, Ilir Timur Dua, Kalidoni, Ilir Timur Tiga, Sako, Sematang Borang, Sukarami, dan Alang-Alang Lebar.

4.1.3 Kependudukan

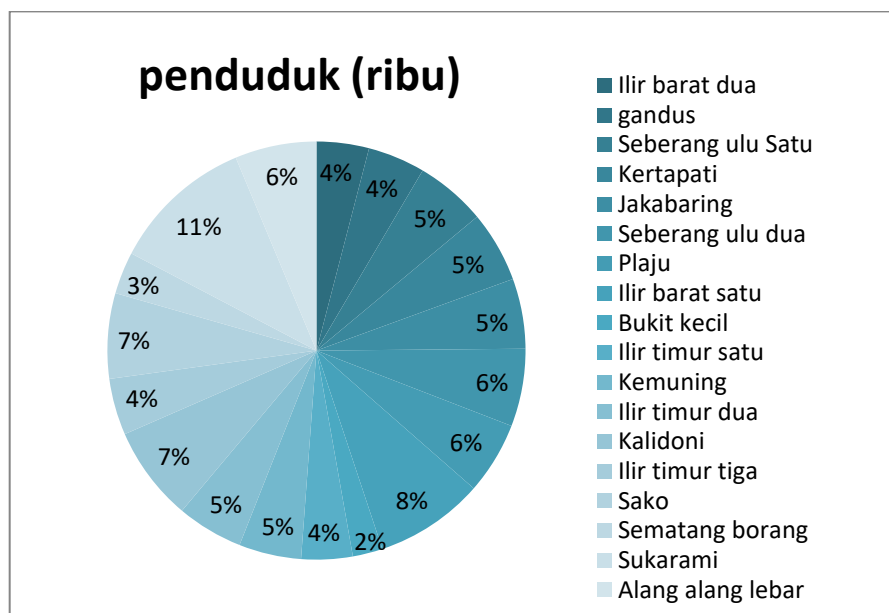
Penduduk Kota Palembang tahun 2020 berjumlah 1.668.848 jiwa yang terdiri atas 837.031 jiwa penduduk laki-laki dan 831.817 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk lakilaki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,63 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. yang tersebar sebanyak 18 kecamatan.

Salah satu pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yaitu sumber daya manusia yang meliputi penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Sebagai unsur yang paling menentukan dalam pembangunan maka pemerintah dalam hal ini harus memperhatikan laju pertumbuhan penduduk yang mesti terkendali, mengingat banyak aspek yang berkaitan langsung dengan masalah kependudukan seperti penyediaan bahan makanan, perumahan, pendidikan, kesehatan serta penyiapan lapangan pekerjaan disamping juga faktor keamanan dan lain sebagainya.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kecamatan	Penduduk (Ribu)	Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2010-2020
Iilir barat dua	67,614	0,56
gandus	73,953	2,60
Seberang ulu Satu	91,166	1,10
Kertapati	91,661	1,34
Jakabaring	90,415	1,10
Seberang ulu dua	100,232	0,83
Plaju	93,171	1,65
Iilir barat satu	140,945	1,24
Bukit kecil	38,585	-1,26
Iilir timur satu	66,168	-0,48
Kemuning	80,460	-0,24
Iilir timur dua	85,460	-0,04
Iilir timur tiga	73,010	-0,04
Sako	110,079	2,91
Sematang borang	54,362	5,37
Sukarami	183,667	0,56
Alang alang lebar	105,201	2879

Sumber : BPS Kota Palembang,2021



Sumber : BPS Kota Palembang,2021

Gambar 4.2 Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Tabel 4.2 di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Sukarami dengan jumlah penduduk mencapai

183,667 jiwa dari 1.668.848 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kota Palembang.

4.1.4 Komoditas Daerah

A) Pertanian

Pertanian merupakan sector utama penghasil bahan-bahan makanan dan bahan-bahan industry yang dapat diolah menjadi bahan sandang, pangan, dan papan yang dapat di konsumsi maupun di perdangkan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Palembang tahun 2021, Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah Kangkung, bayam dan petsai/sawi merupakan tanaman sayuran yang banyak ditanam oleh petani di kota Palembang dibandingkan tanaman sayuran lainnya. Pada tahun 2020, ketiga komoditas yang tersebut diatas memiliki luas panen sebesar 149 ha. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian- bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi.

B) Perkebunan

Karet merupakan komoditas yang memproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Areal perkebunan karet paling luas berada di kecamatan Gandus yaitu

231,50 hektar, disusul Kecamatan Ilir Barat Satu yaitu 127,18 hektar.

Tabel 4.3 Luas Tanaman Perkebunan (Hektar) Kota Palembang
Pada Tahun 2020

No	Jenis Tanaman	Luas (Hektar)
1	Kelapa sawit	110,00
2	Kelapa	20,00
3	Karet	445,00
4	Pinang	5,00

Sumber : BPS Kota Palembang, 2021

C) Perternakan

Setiap tahun populasi ternak di Kota Palembang terus meningkat populasi sapi potong tahun 2019 yaitu 4.338 ekor. Untuk domba sebanyak 192 pada tahun 2019. Pada sisi unggas seluruhnya mengalami peningkatan di Kota Palembang. Populasi ayam pedaging di Kota Palembang sebanyak, ayam kampung 56.329 ekor, ayam petelur 490.160 ekor, ayam pedaging 253.530 ekor, Itik, sebanyak 9.317.

D) Perikanan

Produksi perikanan Kota Palembang pada tahun 2020 yaitu 4.291 ton Kecamatan Kertapati menjadi yang terbanyak sebagai pemasok perikanan di Kota Palembang dan diikuti Kecamatan Seberang Ulu 1, Gandus, dan Kalidoni Kecamatan tersebut memasok hampir sebagian besar kebutuhan ikan masyarakat Kota Palembang. Adapun untuk produksi perikanan budidaya menurut kecamatan dan jenis budidaya Kota Palembang 2020 sebanyak 872.00.

Tabel 4.4 Produktifitas dan Luas Hasil Daerah Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2020

KECAMATAN	Sungai		Jaring Apung Tawar		Jaring Tancap Tawar		Kolam Air Tenang	
	Volume (Ton)	Nilai (Rp)	Volume (Ton)	Nilai (Rp)	Volume(Ton)	Nilai(Rp)	Volume(Ton)	Nilai (Rp)
Irir Barat Dua	134	-	124,00	1.934,00	-	-	1.160,00	18.560,00
Gandus	225	-	138,00	2.208,00	995,00	15.932,00	5.250,00	84.000,00
Seberang Ulu I	397	-	180,00	2.836,00	1.330,00	21.280,00	2.380,00	38.080,00
Kertapati	300	-	220,00	3.520,00	535,00	8.560,00	1.125,00	18.000,00
Jakabaring	191	-	-	-	-	-	9.80,00	15.680,00
Seberang Ulu Dua	153	-	85,00	1.360,00	598,00	9.568,00	5.800,00	92.800,00
Plaju	178	-	-	-	87,50	1.400,00	2.830,00	45.280,00
Irir Barat Satu	66	-	40,00	640,00	88,50	1.416,00	6.600,00	105.600,00
Bukitkecil	-	-	-	-	-	-	-	-
Irir Timur Satu	-	-	-	-	-	-	-	-
Kemuning	-	-	-	-	-	-	185,00	3.145,00
Irir Timur Dua	40	-	-	-	790,00	12.640,00	1.386,00	23.562,00
Kalidoni	207	-	-	-	158,00	2.528,00	3.820,00	68.390,00
Irir Timur Tiga	26	-	-	-	-	-	7.56,00	13.608,00
Sako	91	-	-	-	-	-	8.82,00	15.876,00
Sematangborang	68	-	27,00	432,00	601,00	9.616,00	3.200,00	57.600,00
Sukarami	96	-	58,00	928,00	85,00	1.360,00	4.150,00	74.700,00
Alang-Alang Lebar	119	...	-	-	26,00	420,00	2.960,00	50.320,00
Palembang	4 291	...	872,00	13. 858,00	5. 294,00	84.720,00	43.464,00	725.201,00

Sumber : BPS Kota Palembang,2021

E) Pertambahan

Potensi sumber daya mineral kota Palembang dominan pada jenis tenaga listrik. PLN Wilayah IV Palembang menggunakan tenaga diesel sebagai sumber tenaga pembangkit listrik. Pada tahun 2020, jumlah daya terpasang sebesar 1.438.766 kW. selain listrik, air minum merupakan kebutuhan pokok manusia. Pemenuhan kebutuhan air minum berasal dari air bersih sangat menunjang dalam pembangunan manusia yang sehat. Di Kota Palembang, keadaan tahun 2019, jumlah pelanggan PDAM berjumlah 300.838 pelanggan, dengan air bersih yang disalurkan sebesar 107.739.498 m.

Bahan bakar adalah suatu materi apapun yang bisa diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat dilepaskan dan dimanipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoks) di mana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara.

Tabel 4.5 Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Palembang, 2020

Jenis Bahan Bakar	Bahan Bakar yang Didistribusikan			
	2017	2018	2019	2020
Premium/Premium (kL)	90.072	63.384	67.984	47.544
Minyak Solar/Diesel (kL)	123.184	142.909	147.832	139.454
LPG 3 kg (mT)	55.788	57.617	59.497	60.236

Sumber : BPS Kota Palembang, 2021

F) Kehutanan

Hasil hutan kota Palembang dalam buku BPS tahun 2020 tidak terlalu lengkap dibandingkan sector lain. Data yang ada hanya menunjukkan produksi kayu bulat, data kayu bulat Kota Palembang tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Kayu Hutan Kota Palembang

Tahun	Kayu Bulat	Kayu Gergajian	Kayu Lapis
2015	-	4.316,01	1.363,87
2016	-	3.453,63	1.833,30
2017	-	3.289,77	1.925,47
2018	-	2.799,23	1.217,02
2019	-	5.542,31	2.302,31
2020	-	2.460,78	875,75

Sumber : BPS Kota Palembang, 2021

G) Perdagangan

Sektor perdagangan merupakan sektor yang sangat penting didalam perputaran roda perekonomian di suatu wilayah. Sektor ini sangat dipengaruhi oleh tingkat suplai dan permintaan (demand). Perkembangan sektor perdagangan dapat tercermin dari salah satu indikator, yaitu banyaknya surat izin usaha perdagangan (SIUP) yang diterbitkan. Pada tahun 2020, pasar di Kota Palembang mengalami perubahan diandingkan tahun 2019. Jumlah pasar meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah pasar naik dari 44 pada tahun 2019 menjadi 45 pada tahun 2020.

4.1 Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal)

Tatralok adalah tatanan transportasi yang terorganisasi secara kesisteman yang terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut, dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya.

Posisi Kota Palembang memiliki aksesibilitas wilayah yang mudah dijangkau melalui :

4.2.1 Angkutan Jalan

Sebagai ibukota Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang mempunyai jumlah penduduk yang cukup padat. Hal ini membawa konsekuensi pada tingginya mobilitas penduduk Kota Palembang, sehingga kota ini dihadapkan pada tantangan yang cukup besar di sector angkutan (transportasi) baik yang melayani pergerakan di dalam kota maupun keluar kota. Sekarang ini Kota Palembang sangat mudah diakses melalui transportasi darat Pembangunan dan Pengembangan Jalan Arteri Primer. Pembangunan Jalan Lingkar Luar Timur, yang menghubungkan Jl. Tanjung Api-Api sampai ke Plaju-Sungai Gerong dan melewati wilayah Kota Palembang sebelah timur - Pembangunan Jalan Lingkar luar Barat, yang menghubungkan Jl. Indralaya-Palembang ke Jl. Palembang-Jambi. Kinerja suatu jaringan jalan sangat dipengaruhi oleh kinerja suatu persimpangan. Dengan meminimalkan tundaan dipersimpangan diharapkan waktu tempuh antar zona/kawasan dapat diminimalkan. Kinerja jaringan jalan dapat pula ditingkatkan dengan cara meratakan atau membagi beban suatu penggal ruas jalan (jembatan) dengan cara membangun jembatan yang

menghubungkan 2 (dua) wilayah yang sama (Ulu dan Ilir) yang letaknya berdampingan (pada jarak tertentu), sehingga dapat menjadi alternatif lain yang dapat dipilih oleh pemakai jalan.

4.2.2 Angkutan Sungai dan Danau

Angkutan Sungai dan Danau merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan.

Wilayah sungai di Kota Palembang termasuk di dalam Derah Aliran Sungai Musi. Sungai-sungai yang mengalir di Kota Palembang yang termasuk sungai besar adalah Sungai Musi, Sungai Ogan, Sungai Komerling, Sungai Keramasan dan Sungai Borang. Didalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional menyatakan bahwa Sungai Musi merupakan sungai lintas provinsi yang melintasi provinsi Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. Status dari sungai Musi ini adalah dalam tahapan pengembangan dengan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air. Di Kota Palembang juga terdapat 19 sistem drainase, yaitu 1). Sistem Gandus; 2) Gasing; 3).Lambidaro; 4). Boang; 5). Sekanak; 6). Bendung; 7). Lawang Kidul; 8). Buah; 9).Juaro; 10). Batang; 11). Selincih; 12). Borang; 13). Nyiur; 14). Sriguna; 15). Aur; 16). Kedukan Ulu; 17). Jakabaring; 18). Kertapati; dan 19). Keramasan. Untuk situ atau embung yang ada saat ini berupa kolam retensi dan rawa. Luas rawa di Kota Palembang adalah 5.835, 19 Ha (Perda N0.11 th.2012). Dalam rangka pengelolaan rawa, maka rawa dibagi menjadi 3 kategori yaitu rawa konservasi seluas 2.106,13 Ha, rawa budidaya seluas 2.811,51 dan rawa reklamasi seluas 917,85 Ha. Yang dimaksud rawa konservasi atau rawa perlindungan adalah rawa yang tidak boleh digunakan dan harus

dibiarkan apa adanya, rawa budidaya adalah rawa yang boleh dibudidayakan akan tetapi tidak boleh ditimbun, sedangkan rawa reklamasi adalah rawa yang boleh ditimbun.

Sedangkan untuk pelabuhan sungai yang mendukung jaringan LLASDP Kota Palembang meliputi:

Pelabuhan Sungai Lais mempunyai wilayah Sebelah Ilir dan Ulu dari Pulo Kemaro sampai dengan perbatasan Kabupaten Banyuasin;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.3 Pelabuhan Sungai Sei Lais

- 1) Pelabuhan Sungai Pulo Kemaro mempunyai wilayah sebelah Ulu dan Ilir Pulo Kemaro sampai dengan Boom Baru;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.4 Pelabuhan Sungai Pulo Kemaro

- 2) Pelabuhan Sungai 16 Ilir mempunyai wilayah sebelah Ilir dari Boom Baru Palembang sampai dengan Pasar Sekanak Palembang

dan sebelah ulu dari Boom Baru Palembang sampai dengan 11 Ulu;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.5 Pelabuhan Sungai 16 Ilir

- 3) Pelabuhan Sungai 7 Ulu mempunyai wilayah dari sebelah Ulu Palembang dari Tangga Takat Palembang sampai dengan Jembatan Musi IV sebelah Ilir dari Pasar 16;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.6 Pelabuhan Sungai 7 Ulu

- 4) Pelabuhan Sungai 35 Ilir mempunyai wilayah sebelah Ilir dari Pasar Sekanak sampai dengan 35 Ilir sebelah Ilir simpang Sungai Ogan;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.7 Pelabuhan Sungai 7 Ulu

- 5) Pelabuhan Sungai Tangga Buntung mempunyai wilayah sebelah Ulu dari simpang Sungai Ogan sampai dengan Jembatan Musi 2;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.8 Pelabuhan Sungai Tangga Buntung

- 6) Pelabuhan Sungai Kertapati mempunyai wilayah sebelah Ulu dari Jembatan Musi VI sampai dermaga Tuan Kentang;



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.9 Pelabuhan Sungai Kertapati

- 7) Pelabuhan Sungai Jakabaring mempunyai wilayah dari perbatasan Kota Pegayut Ogan Ilir sampai dengan Dermaga Tuan Kentang; dan



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.10 Pelabuhan Sungai Jakabaring

- 8) Pelabuhan Sungai Pulo Kerto mempunyai wilayah dari batas Jembatan Musi 2 kearah ulu sampai dengan perbatasan Kot Palembang.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.11 Pelabuhan Sungai Pulo Kerto

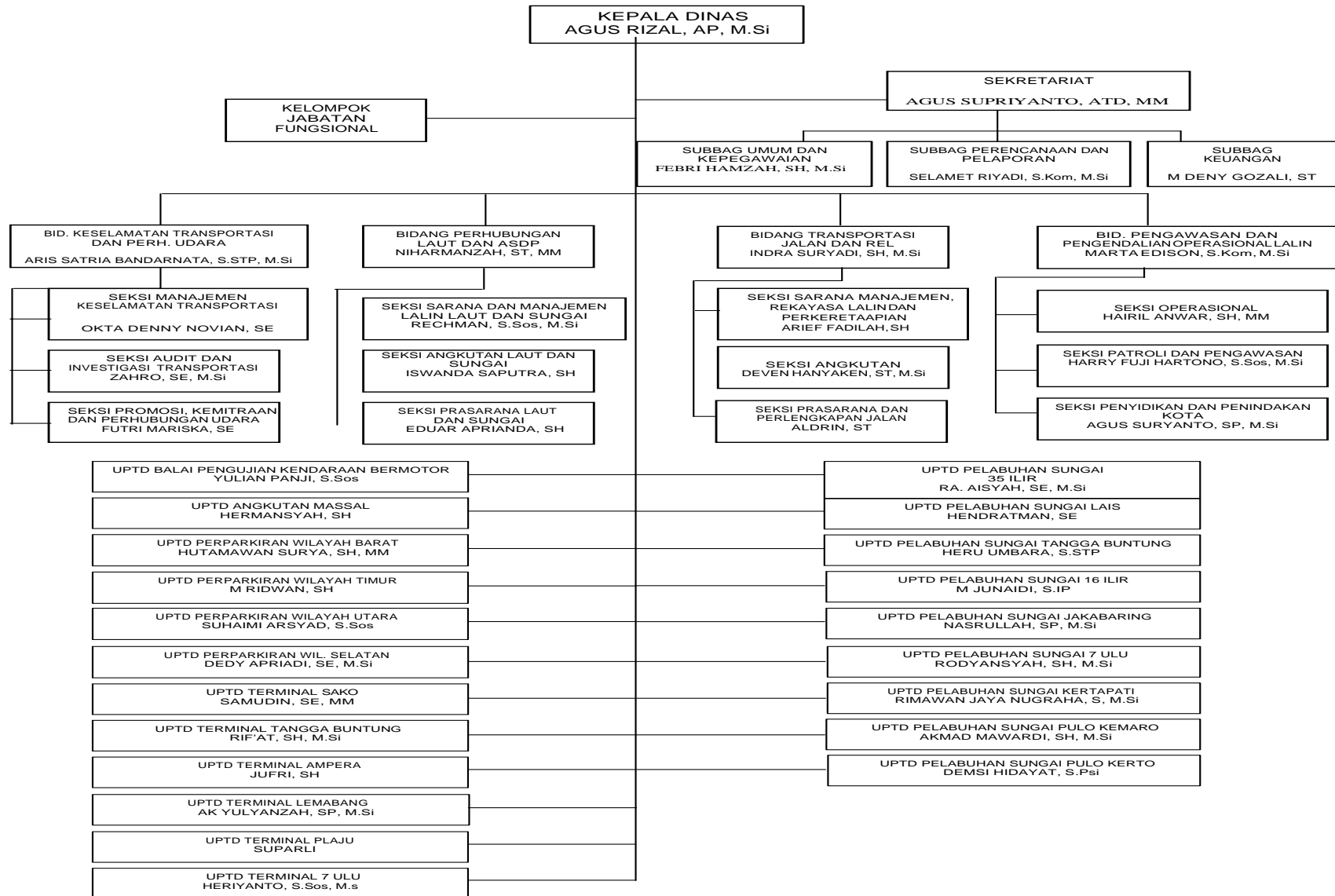
4.3 Kondisi Pelaksanaan ASDP

4.3.1 Instansi Pembina Bidang ASDP

Pada Pelabuhan Sungai yang mendukung jaringan LLASDP Kota Palembang yang di teliti meliputi:

a. Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat di perlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut organisasi seksi transportasi sungai, danau dan penyeberangan Dinas Perhubungan Kota Palembang Berdasarkan Perwali No.57 Tahun 2016 Dan Perwali No.12 Tahun 2019 Tentang Pembentukan UPTD Dinas Perhubungan Kota Palembang :



Sumber : Dishub Kota Palembang 2021

a. Tugas dan Fungsi

Uraian pembagian tugas dan fungsi berdasarkan struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang adalah sebagai berikut:

1) Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Perhubungan. Untuk melaksanakan tugas

sebagaimana dimaksud di atas Kepala Badan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan sebagian tujuan walikota di bidang perhubungan.
2. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Perhubungan.
3. Memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Perhubungan.
4. Mengelola urusan ketatausahaan Dinas.
5. Membina Unit Pelaksana Teknis Dinas.
6. Melaksanakan penegakkan hukum di Bidang Perhubungan.

2) Sekretariat Dinas

Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, dan humas serta urusan umum. Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretariat dinas mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
2. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.
3. Melaksanakan pengelolaan administrasi hukum dan humas.

3) Subbag Umum

Subbag umum Dinas Perhubungan Kota Palembang mempunyai tugas mengurus surat-menyurat, baik surat masuk

maupun surat keluar dan mengelola arsip serta pemberian laporan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Palembang.

4) Subbag Kepegawaian

Subbag kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Palembang mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan kepegawaian, yaitu mengelola data absen pegawai baik absen masuk maupun absen pulang, dan bagian kepegawaian juga mempunyai tugas yaitu mengurus masalah izin pegawai (izin cuti, usulan pensiun, surat tugas,dll), penempatan pegawai honor, dan penetapan siswa maupun mahasiswa magang di Dinas Perhubungan Kota Palembang.

5) Subbag Keuangan

Subbag keuangan mempunyai tugas melaksanakan seluruh urusan pengelolaan keuangan, seperti administrasi pemasukan dari UPTD masing-masing, mengelola pengeluaran Dinas Perhubungan Kota Palembang, serta pencatatan laporan dari seluruh penerimaan yang akan dilaporkan kepada kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang.

6) Bidang perencanaan dan Perhubungan Udara

Bidang perencanaan dan perhubungan udara mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan data dan info dalam rangka penyusunan rencana dan program kerja, melakukan pemantauan dan pengendalian pengawasan serta evaluasi pelaporan serta kegiatan retribusi yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan. Sedangkan bidang perencanaan dan perhubungan udara mempunyai fungsi :

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja.

2. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program.
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi, pelaporan kegiatan dan mengelola retribusi di Bidang Perhubungan.

7) Bidang Perhubungan Laut dan ASDP

Bidang perhubungan laut dan ASDP mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan perhubungan laut serta lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Sedangkan fungsi dari bidang perhubungan laut dan ASDP adalah :

1. Penyusunan perencanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan lalu lintas dan lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
2. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan angkutan laut dan lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
3. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana perhubungan laut dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan.
4. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan untuk menunjang keselamatan lalu lintas laut dan angkutan Sungai, danau dan penyeberangan.

Adapun pembagian seksi di bidang perhubungan laut dan

ASDP adalah sebagai berikut :

- Seksi Sarana dan Manajemen Lalu Lintas Laut dan Sungai
Seksi sarana dan manajemen lalu lintas laut dan sungai mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, inventarisasi serta pembinaan terhadap pelaksanaan hubungan laut dan angkutan sungai, danau, dan penyebrangan.
- Seksi Angkutan Laut dan Sungai
Seksi angkutan laut dan sungai mempunyai tugas menyiapkan bahan pemberian izin dan penetapan trayek angkutan laut, pengendalian angkutan, perumusan kebijakan angkutan dan bahan pembinaan pelaksanaan angkutan.
- Seksi Prasarana Laut dan Sungai
Seksi prasarana laut dan sungai mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan kebijaksanaan penetapan dan penyediaan prasarana laut dan sungai serta bahan pemantauan dan analisis kinerja prasarana laut dan sungai.

8) Bidang Transportasi Jalan dan Rel

Bidang transportasi jalan dan rel mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengawasan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan manajemen lalu lintas, teknik sarana transportasi jalan dan rel. Sedangkan fungsi dari bidang transportasi jalan dan rel adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan manajemen rekayasa lalu lintas.
2. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan,

pengendalia dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sarana transportasi jalan dan rel.

3. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana LLAJ
4. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyediaan angkutan di bidang transportasi jalan dan rel.

9) Bidang Pengawasan dan Pengendalian Operasional Lalu Lintas Kota

Bidang pengawasan dan pengendalian operasional lalu lintas kota mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengendalian dan penyidikan tindak pidana di bidang lalu lintas angkutan jalan, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan jalan, udara, pos dan telekomunikasi serta menyiapkan keselamatan dan penertiban pada sektor perhubungan. Sedangkan fungsi dari bidang pengawasan dan pengendalian operasional lalu lintas kota adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, dan pengendalian lalu lintas angkutan jalan, angkutan laut dan lalu lintas Angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan jalan rel, udara, pos dan telekomunikasi.
2. Penyusunan rencana bimbingan keselamatan lalu lintas angkutan jalan, angkutan laut dan lalu lintas Angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan jalan rel, udara, pos dan telekomunikasi.
3. Penyusunan rencana pembinaan dan pelaksanaan kegiatan patroli, pengawalan dan penegakan hukum di bidang

perhubungan.

10) Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit pelaksana teknis dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas dinas disatu/beberapa wilayah kecamatan dalam satu daerah, dan dari tugas tersebut unit pelaksana teknis dinas juga memiliki fungsi :

1. Melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai bidangnya.
2. Melaksanakan urusan administrasi.

11) UPTD Dermaga (Pelabuhan Sungai)

Tugas UPTD Dermaga (Pelabuhan Sungai) adalah :

1. Melaksanakan kegiatan operasional Dermaga.
2. Membina pengemudi angkutan sungai di Dermaga.
3. Mengatur jadwal keberangkatan angkutan sungai di Dermaga.
4. Memantau tarif angkutan sungai di Dermaga.
5. Melaksanakan pemungutan retribusi Dermaga.

Adapun UPTD Pelabuhan Sungai yang di bahas meliputi :

1. Pelabuhan Sungai 16 Ilir mempunyai wilayah sebelah Ilir dari Boom Baru Palembang sampai dengan Pasar Sekanak Palembang dan sebelah ulu dari Boom Baru Palembang sampai dengan 11 Ulu;

UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang merupakan Pelabuhan Sungai yang terletak tak jauh dari pusat kota Palembang persisnya dipinggiran Sungai Musi. Pelabuhan Sungai 16 Ilir ini terletak bersebelahan dengan pasar 16 Ilir yaitu pasar yang ramai aktivitas perekonomiannya ini sangat menunjang kegiatan ekonomi. Kondisi Pelabuhan Sungai UPTD 16 Ilir Palembang terdapat aktifitas naik turun

penumpang, bongkar muat barang. Pada saat hari – hari raya, selain masyarakat setempat yang menggunakannya ada juga masyarakat dari daerah lain yang menggunakan jasa dermaga misalnya dari jalur – jalur yang dipinggiran kota Palembang yang belum terjangkau prasarana transportasi jalan raya.

Pelabuhan Sungai 16 Ilir merupakan pusat penyebaran hasil produksi dan perdagangan baik itu dari daerah-daerah di luar Kota Palembang ke dalam kota melalui perairan sungai musi dan juga telah terdapat trayek-trayek yang menghubungkan dengan daerah-daerah dipinggir sungai musi yang tidak dapat terjangkau dengan menggunakan moda darat.

Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang dilengkapi dengan fasilitas atau prasarana – prasarana penunjang pelabuhan yang dibutuhkan. Dermaga UPTD 16 Ilir Palembang melayani muatan berupa penumpang serta barang – barang lainnya seperti sembako dan kebutuhan lainnya sehari – hari Pelabuhan Sungai 16 Ilir bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar 16 sangat memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan mereka karena kebanyakan masyarakat setempat bekerja sebagai pedagang dan tenaga kerja bongkar muat pada dermaga tersebut. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Sungai 16 Ilir ini adalah kapal jukung, ketek dan speed boat.

Dermaga 16 Ilir Palembang terdiri dari satu buah dermaga tipe ponton. Dermaga tipe ponton adalah dermaga yang mengapung diatas air dan terpengaruh terhadap kondisi pasang surut muka air. Dermaga ponton biasanya digunakan sebagai tempat sandar kapal-kapal jukung yang membawa berbagai jenis barang mulai dari Sembako, bahan bangunan, alat – alat pertanian, dll.

Sistem transportasi sungai merupakan moda transportasi yang bersifat tradisional dan sudah dimanfaatkan oleh penduduk sejak dahulu, hal ini didukung oleh kondisi geografis wilayah Kota Palembang yang banyak dilalui sungai-sungai. Desa-desa yang menjadi bagian wilayah

kota Palembang sebagian berada di tepi sungai sehingga bila transportasi darat mengalami gangguan akibat jeleknya kondisi jalan pada saat musim hujan, maka transportasi sungai menjadi pilihan oleh sebagian penduduk menjalankan aktifitas perekonomian. khususnya untuk melayani pergerakan penumpang dan angkutan barang serta bahan pokok di sepanjang aliran sungai terutama daerah yang belum terjangkau oleh sistem angkutan darat.

4.4 Sarana Transportasi SDP

Sarana merupakan faktor utama dalam transportasi untuk menghubungkan titik asal ke titik tujuan serta digunakan sebagai alat angkut untuk memindahkan orang dan atau barang dari satu titik ke titik lainnya. Pada Dermaga 16 Ilir kota Palembang banyak terdapat kapal – kapal yang beroperasi dan tambat antara lain kapal ketek, *speedboat*, dan kapal jukung

1. *Speedboat*

Speedboat merupakan salah satu jenis kapal yang melintasi Sungai Musi digunakan sebagai sarana angkutan. Perahu / kapal rakyat ukuran kecil yang bisa memuat kira-kira 16-20 orang yang digunakan. sebagai alat angkut sehari-hari untuk berbagai kebutuhan baik mengangkut penumpang untuk menyeberang atau menuju suatu tujuan seperti belanja maupun untuk mengangkut barang.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.12 *Speedboat*

Tabel 4.7 Karakteristik Speedboat 40PK

NO	Nama Kapal	Panjang (L)	Lebar (B)	Dalam (D)
1	Aldi Putra	5.30 M	1.25 M	0.80 M
2	Hari Putra	5.25 M	1.30 M	0.70 M
3	Lumajang	6.00 M	1.50 M	0.65 M
4	Erwin Putra	5.00 M	1.50 M	1.00 M
5	Heriyanto	5.00 M	1.50 M	1.00 M
6	Gusnaldi	5.00 M	1.50 M	1.00 M
7	Pahri Putra	5.00 M	1.50 M	1.00 M
8	Jasa Kawan	5.00 M	1.50 M	1.00 M
9	Dua Putri	5.00 M	1.50 M	1.00 M
10	Yakin Selalu	5.00 M	1.50 M	1.00 M
11	Isah Putri	5.00 M	1.50 M	1.00 M
12	Sultan Adam	5.00 M	1.50 M	1.00 M
13	Anugrah Ilahi	5.00 M	1.50 M	1.00 M
14	Putra Tunggal	5.20 M	1.20 M	0.75 M
15	Cendy	5.25 M	1.25 M	0.70 M
16	Sumatera	6.00 M	1.20 M	0.75 M
17	Camar Laut	5.00 M	1.50 M	1.00 M
18	Setulus Hati	5.00 M	1.50 M	1.00 M
19	Amora	5.00 M	1.50 M	1.00 M
20	Amphibi	5.25 M	1.50 M	0.80 M
21	Berkat Yakin	5.00 M	1.50 M	1.00 M

NO	Nama Kapal	Panjang (L)	Lebar (B)	Dalam (D)
22	Afvarisal Putra	5.00 M	1.50 M	1.00 M
23	Anugrah	5.00 M	1.50 M	1.00 M

Sumber : Hasil Survei Tim Pkl Dishub Kota Palembang 2021

2. Jukung

Kapal jukung adalah salah satu angkutan perairan daratan andalan yang digunakan masyarakat untuk bepergian dari daerah asal ke tempat tujuan dan juga digunakan untuk mengangkut bahan pokok atau barang – barang dagangan. Dari hal itu dapat kita lihat peran kapal jukung dalam mendukung mobilitas masyarakat, walaupun kapal jukung yang ada sekarang ini masih termasuk kategori angkutan tradisional. Kapal Jukung adalah angkutan sungai yang banyak digunakan di Indonesia terutama pada jalan-jalan yang terputus oleh adanya sungai, waduk ataupun danau biasanya digunakan untuk mengangkut muatan barang.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.13 Kapal Jukung

Tabel 4.8 Karakteristik Kapal Jukung 63 TK/PK

NO	Nama Kapal	Panjang (L)	Lebar (B)	dalam (D)
1	Dua Putra Dua Putri	14.00 M	2.50 M	1.00 M
2	Adil-01	12.50 M	3.00 M	1.00 M
3	Arkana Putra-02	15.00 M	2.00 M	1.30 M
4	Zaskya	14.00 M	2.70 M	1.00 M
5	Putra Kembang -02	13.00 M	3.00 M	1.00 M
6	Sinar Rafa	14.00 M	2.80 M	1.00 M
7	Aditiyah Jaya	15.00 M	2.50 M	1.00 M
8	Ms. Mandala	14.00 M	2.00 M	1.00 M
9	Firda Jaya	14.00 M	2.50 M	1.00 M
10	Putra Bungsu	15.00 M	2.50 M	1.00 M
11	Putra Putri	14.00 M	2.30 M	1.20 M
12	Azqiara	14.00.M	2.30 M	1.20 M
13	Yuda Putra 02	12.00 M	3.00 M	1.00 M
14	Sinar Dua Saudara	15,00 M	3,00 M	0,80 M
15	Doa Bersama	14,00 M	2,00 M	1,00 M
16	Ms.Usaha Barokah	13,00 M	3,00 M	1,00 M

Sumber : Hasil Survei Tim Pkl Dishub Kota Palembang,2021

3. Longboat

Loangboat adalah salah satu angkutan perairan daratan andalan yang digunakan masyarakat untuk bepergian dari daerah asal ke tempat tujuan dan juga digunakan untuk mengangkut Penumpang dan barang bawaan penumpang. Dari hal itu dapat kita lihat peran *Longboat* dalam mendukung mobilitas masyarakat, walaupun Longboat yang ada sekarang ini masih termasuk kategori angkutan tradisional.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.14 Long boat

Tabel 4.9 Karakteristik Long Speedboat

Nama Kapal	SRIWIJAYA
Pemilik	ENDURO
Tahun	2016
Gross Tonage (GT)	6 GT
Merek mesin	YAMAHA
Tahun pembuatan mesin	2016
Harga mesin	160 Juta
Harga body kapal	43 Juta
Bahan body kapal	Kayu
PK	200 Pk
Panjang	8 Meter
Lebar	2 Meter
Draft	1 Meter
Penumpang	28 Orang
Jumlah ABK	2 Orang
Jumlah mesin	1 Unit

Sumber : Hasil Survei Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

4. Ketek



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.15 Ketek

Ketek merupakan salah satu jenis kapal yang melintasi Sungai Musi digunakan sebagai sarana angkutan. Perahu / kapal rakyat ukuran kecil yang bisa memuat 2 orang yang digunakan sebagai alat angkut sehari-hari untuk berbagai kebutuhan baik mengangkut penumpang untuk menyeberang atau menuju suatu tujuan seperti belanja maupun untuk mengangkut barang.

Tabel 4.10 Karakteristik ketek

Nama Kapal	BERKAT TABA
Pemilik	SUL
Tahun	2016
Gross Tonage (GT)	6 GT
Merek mesin	CIANGDONG
Tahun pembuatan mesin	2016
Harga mesin	3 Juta
Harga body kapal	6 Juta
Bahan body kapal	Kayu
PK	12 PK
Panjang	12 Meter
Lebar	2 Meter
Draft	1 Meter
Kapasitas Barang	1 Ton
Penumpang	0 Orang
Jumlah ABK	3 Orang
Jumlah mesin	1 Unit

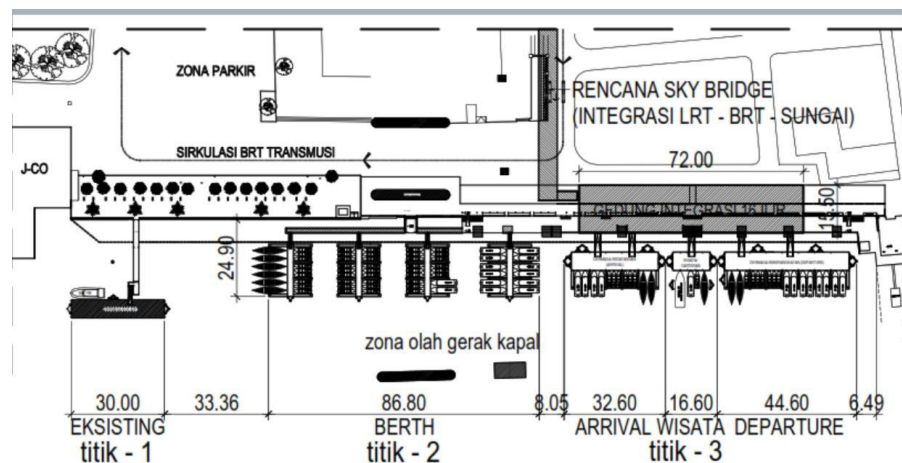
Sumber : Hasil Survei Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

4.5 Prasarana Transportasi SDP

Prasarana merupakan sesuatu penunjang terutama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Pada Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti Gedung kantor , Gedung terminal penumpang , Gedung ruang penerangan, lapangan parkir,, toilet dan musholla. Pada dermaga pelabuhan memiliki Dermaga Ponton. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan sungai 16 Ilir Palembang:

1. Dermaga

Dermaga merupakan suatu prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan transportasi. Dermaga UPTD 16 Ilir Palembang saat ini adalah dermaga ponton yang di manfaati untuk tempat tambat kapal dan aktifitas bongkar muat barang serta turun naik penumpang.



Sumber : Hasil Survei Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.16 Kondisi Di Dermaga 16 Ilir Palembang

2. Kantor Administrasi

Sebuah pelabuhan sungai 16 ilir Palembang membutuhkan manajemen yang baik. Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktivitas pelabuhan dalam rangka menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pengguna jasa.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.17 Kantor Administrasi

3. Fasilitas Daratan

Fasilitas penumpang adalah fasilitas yang diberikan oleh pihak pelabuhan kepada penumpang sehingga memberikan pelayanan yang lebih baik yang dipergunakan oleh penumpang pada saat akan berangkat menuju tujuan maupun pada saat tiba di pelabuhan tujuan.

1) Ruang tunggu penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyebrang setelah membeli tiket di loket loket yang tersedia.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.18 Ruang Tunggu Penumpang

2) Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang disediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.19 Toilet

3) Mushola

Mushola adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat ibadah bagi umat islam.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.20 Musholla

4) Lapangan parkir

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan penumpang yang akan berangkat dari Pelabuhan Sungai 16 Ilir.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.21 Lapangan Parkir

4. Fasilitas Perairan

1) *Catwalk*

Catwalk adalah jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *dolphin* / *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas untuk menuju **bolder** yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat kapal mulai berlayar.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.22 Catwalk

2) *Bolder*

Bolder adalah **perangkat pelabuhan untuk menambatkan (tambat) kapal di dermaga** atau perangkat untuk mengikat tali di kapal.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.23 *Bolder*

3) *Fender*

Fender adalah bumper yang digunakan untuk meredam benturan yang terjadi pada saat kapal akan merapat ke dermaga atau pada saat kapal yang sedang ditambatkan tergoyang oleh gelombang atau arus yang terjadi di pelabuhan.



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Gambar 4.24 Fender

Tabel 4.11 Kondisi Fasilitas Daratan dan Perairan

NO	FASILITAS	KONDISI
1	Ruang Tunggu	Baik
2	Perkantoran	Baik
3	Dermaga	Baik
4	Border	Baik
5	Fender	Baik
6	Catwalk	Baik
7	Musholla	Baik
8	Toilet/WC	Baik

Sumber : Hasil Survei Tim Pkl Dishub Kota Palembang,2021

4.6 Produktifitas Angkutan

4.6.1 Data produktifitas Keberangkatan dan kedatangan 5 tahun terakhir

Tabel 4.12 Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

Tahun	Penumpang	Kapal	Barang (Ton)
2016	172.832	28.263	78.945
2017	179.456	30.724	82.089
2018	195.708	33.398	88.089
2019	200.770	36.996	87.539
2020	97.795	17.153	80.253

Sumber : DishubKota Palembang,2021

Tabel 4.13 Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

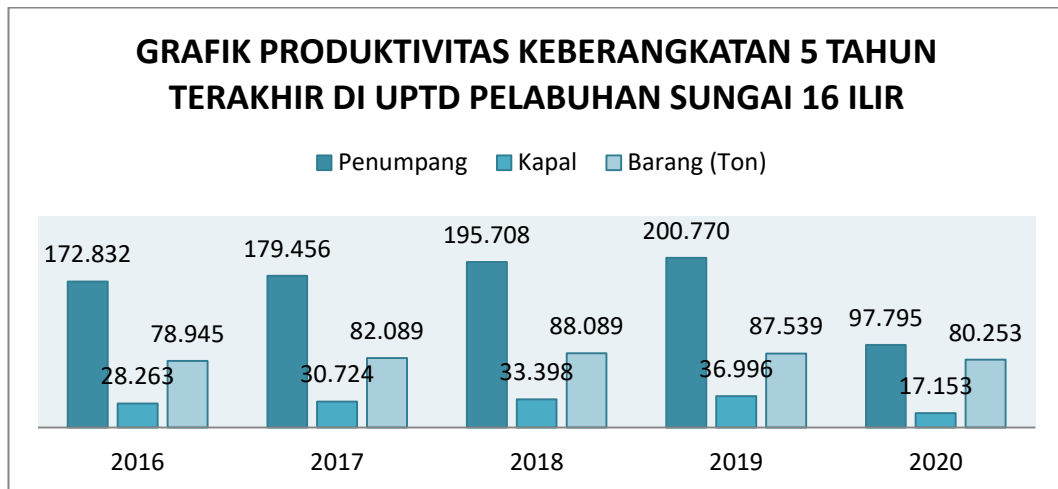
Tahun	Penumpang	Kapal	Barang (Ton)
2016	168.601	28.117	2.105
2017	173.789	30.571	2.513
2018	189.899	33.398	2.819
2019	196.021	36.700	1.164
2020	97.198	17.005	2.116

Sumber : DishubKota Palembang,2021

Tabel 4.14 Produktivitas Kedatangan *speedboat* dan *longboat* 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

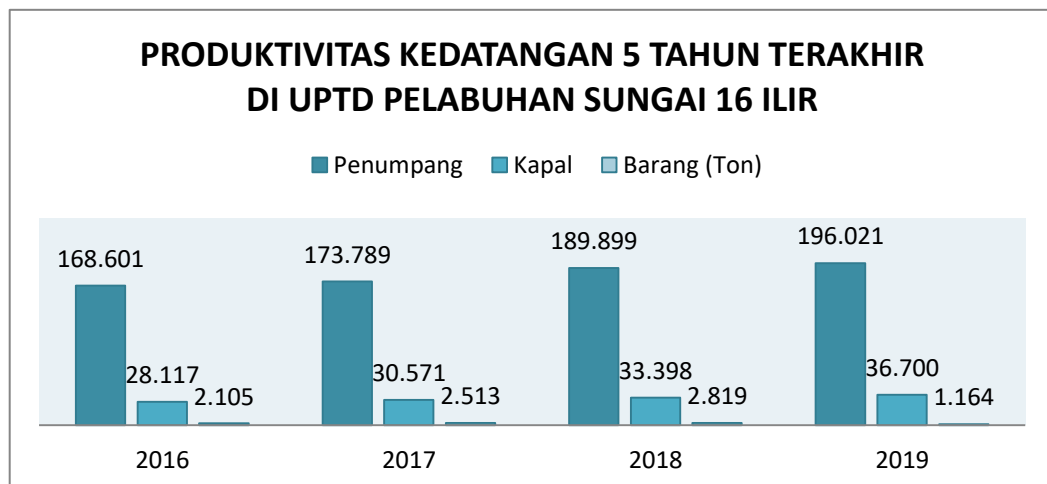
BULAN	SPEED BOAT				LONG BOAT			
	Penumpang		Jumlah Kapal		Penumpang		Jumlah Kapal	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2020	50.938	54.648	11.801	11.801	65.911	70.253	6.534	6.534
2019	82.181	82.784	17.045	17.045	99.315	100.259	9.224	9.224
2018	61.742	61.909	16.059	16.059	85.403	85.873	5690	5690
2017	60.065	63.126	15.945	15.945	85.083	87.864	5.693	5.693
BULAN	SPEED BOAT				LONG BOAT			
	Penumpang		Jumlah Kapal		Penumpang		Jumlah Kapal	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2016	57.732	59.332	15.155	15.155	80.384	84.232	5.306	5.306
JUMLAH	312.658	321.799	76.005	76.005	416.096	428.481	32.447	32.447

Sumber : DishubKota Palembang,2021



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang, 2021

Gambar 4.25 Grafik Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir



Sumber : Hasil Dokumentasi Tim Pkl DishubKota Palembang, 2021

Gambar 4.26 Grafik Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

4.6.2 Data Produktifitas Keberangkatan dan Kedatangan Selama 15 Hari

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang di Dermaga 16 ilir selama 15 hari yang dimulai pada tanggal 17 Maret 2021 – 31 Maret 2021. Berikut ini adalah data produktivitas penumpang berdasarkan hasil survey :

Tabel 4. 15 Produktivitas Penumpang selama 15 Hari Lintasan Palembang – Karang Agung

No	Tanggal	Kapasitas Rata-rata	Produktifitas Penumpang		Produktifitas Kapal	
			Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
1	17-Mar-21	30	62	57	7	7
2	18-Mar-21	30	81	72	6	6
3	19-Mar-21	30	73	66	6	6
4	20-Mar-21	30	84	92	7	7
5	21-Mar-21	30	59	63	5	5
6	22-Mar-21	30	67	71	6	6
7	23-Mar-21	30	89	83	7	7
8	24-Mar-21	30	70	83	6	6
9	25-Mar-21	30	84	84	7	7
10	26-Mar-21	30	74	70	6	6
11	27-Mar-21	30	54	65	5	5
12	28-Mar-21	30	64	63	5	5
13	29-Mar-21	30	75	68	6	6
14	30-Mar-21	30	72	78	6	6
15	31-Mar-21	30	66	65	6	6
Jumlah			1074	1080	91	91

Sumber : Hasil Survei Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

4.6.3 Data pasang surut air dan data kecelakaan kapal yang ada di dermaga 16 ilir kota Palembang

Tabel 4.16 Pasang Surut Muka Air Berdasarkan Data STA

TANGGAL	DATA STA		
	HWL	LWL	MWL
20/04/2021	7,6	6,3	6,9
21/04/2021	7,4	6,3	6,9
22/04/2021	7,7	6,4	7,1
23/04/2021	7,7	6,6	7,2

TANGGAL	DATA STA		
	HWL	LWL	MWL
26/04/2021	7,6	6,6	7,2
27/04/2021	7,1	6,4	6,8
28/04/2021	6,9	6,3	6,6
29/04/2021	6,7	6,2	6,4
30/04/2021	7	5,2	6
03/05/2021	7,6	6,5	7
04/05/2021	7,8	6,6	7,2
05/05/2021	7,9	6,6	7,3
06/05/2021	7,8	6,5	7,2
07/05/2021	7,7	6,7	7,3
08/05/2021	7,6	6,5	7,2

Sumber : Hasil Survei Tim Pkl DishubKota Palembang,2021

Tabel 4.17 Data Kecelakaan Kapal Perairan Daratan

No	Keterangan Kapal	Tahun Kejadian	Kejadian	Penyebab
1.	Kapal Motor dan Klotok	2020	2x	Tubrukan
2.	Klotok	2020	1x	Tenggelam
3.	Tongkang	2020	1x	Tenggelam
4.	KM Kelimutu	2018	1x	Tubrukan
5.	Klotok	2016	1x	Menabrak Jembatan Ampera
6.	Klotok	2013	1x	Tubrukan

Sumber : DishubKota Palembang,2021